

PERAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PENDIDIKAN ERA DIGITAL

Oleh:

Padang Prakosa¹

Syakira Rena Laksita²

Suparmi³

Universitas Sebelas Maret

Alamat: JL. Ir. Sutami No.36, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah
(57126).

Korespondensi Penulis: padangprakosa@student.uns.ac.id,
syakirarena@student.uns.ac.id, suparmip@staff.uns.ac.id.

***Abstract.** Advances in digital technology have compelled the education sector to shift toward Distance Learning, which became particularly urgent during the COVID-19 pandemic. Despite offering flexibility, distance learning often faces challenges such as limited face-to-face interaction and students' difficulties in understanding learning materials, which may potentially reduce learning motivation. Therefore, this study aims to analyze the role of teacher–student communication in improving the quality of distance learning in the digital education era. The method employed is a literature review by identifying 200 relevant articles through Publish or Perish using Google Scholar within the 2020–2025 period, which were subsequently reviewed and narrowed down to five relevant articles. The findings of the literature review indicate that the role of communication is divided into three main strategies: mastery of digital literacy and appropriate media selection, balancing synchronous (real-time) and asynchronous (non-real-time) communication, and efforts to build personal relationships and empathy between teachers and students. The implementation of these strategies has been proven to have a positive impact on improving interaction quality, comprehension of learning materials, learning outcomes, as well as teachers' performance and coordination. In conclusion, communication serves as the fundamental foundation of distance learning,*

Received November 28, 2025; Revised December 11, 2025; December 20, 2025

*Corresponding author: padangprakosa@student.uns.ac.id

PERAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PENDIDIKAN ERA DIGITAL

functioning as a bridge to overcome technological and distance-related barriers, despite challenges such as limited digital literacy and increased teacher workload. Continuous training for teachers is therefore necessary to strengthen digital literacy and communication skills.

Keywords: *ommunication, Distance Learning, Learning Quality, Digital Literacy, Digital Era.*

Abstrak. Kemajuan teknologi digital telah memaksa pendidikan beralih ke Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), yang menjadi sangat mendesak sejak pandemi COVID-19. Meskipun menawarkan fleksibilitas, PJJ seringkali menghadapi tantangan seperti minimnya interaksi tatap muka dan kesulitan siswa dalam memahami materi, yang berpotensi menurunkan motivasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas PJJ di pendidikan era digital. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka (*literature review*) dengan mencari 200 artikel relevan di Publish or Perish melalui Google Scholar dalam rentang tahun 2020-2025 dan setelah ditinjau ulang mendapatkan 5 artikel yang relevan. Hasil tinjauan pustaka menunjukkan bahwa peran komunikasi terbagi dalam tiga strategi utama yaitu penguasaan literasi digital dan pemilihan media yang tepat, penyeimbangan antara komunikasi sinkronus (langsung) dan asinkronus (tidak langsung), serta upaya membangun hubungan personal dan empati antar guru dan siswa. Implementasi strategi ini terbukti berdampak positif pada peningkatan kualitas interaksi, pemahaman materi, hasil belajar, serta kinerja dan koordinasi guru. Kesimpulannya, komunikasi adalah fondasi utama dalam pelaksanaan PJJ, yang berfungsi sebagai jembatan untuk mengatasi kendala teknologi dan jarak, meskipun menghadapi tantangan seperti kurangnya literasi digital dan meningkatnya beban kerja guru. Diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk memperkuat literasi digital dan kemampuan berkomunikasi.

Kata Kunci: Komunikasi, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Kualitas Pembelajaran, Literasi Digital, Era Digital.

LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan sedang mengalami perubahan besar akibat kemajuan teknologi digital, yang membuat metode belajar mengajar harus ikut berubah dari kebiasaan lama. Zaman pendidikan digital ini ditandai dengan penggunaan alat-alat teknologi informasi dan komunikasi secara besar-besaran sebagai cara utama dalam membangun proses belajar. Perubahan ini menjadi semakin mendesak saat terjadi kondisi darurat seperti pandemi COVID-19, yang memaksa sekolah menghentikan kelas tatap muka dan beralih sepenuhnya ke Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau sistem daring (Mesiono & Sahana, 2021). Walaupun awalnya dipicu oleh situasi darurat, PJJ kini sudah menjadi bagian penting dari pendidikan modern karena menawarkan kemudahan akses dan waktu yang fleksibel dalam pelaksanaannya. Selain itu, pentingnya Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) pada PJJ telah mendorong peran TIK dalam menghubungkan guru dan siswa (Sari & Kusuma, 2022). Oleh karena itu, penerapan PJJ harus dipersiapkan dengan baik dan menyeluruh, mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai menilai pelajaran untuk menunjukkan bahwa PJJ adalah strategi penting yang harus ditanggapi serius oleh semua pihak dalam pendidikan (Apriansyah & Lindawati, 2022).

Seiring majunya perkembangan pendidikan di era digital, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran daring otomatis menunjukkan performa keberhasilannya dalam pendidikan saat ini. Kualitas sistem ini dipengaruhi oleh berbagai hal, mulai dari kesiapan alat, cara penyusunan materi, sampai cara penilaian, dan sangat tergantung pada faktor-faktor pendukung di luar isi pelajaran. Penerapan PJJ berbasis Teknologi Informasi (TIK) juga menuntut kesiapan infrastruktur, kompetensi digital yang dimiliki guru dan murid, serta dukungan akan kebijakan yang memadai agar bisa berjalan efektif (Miftahuljannah, Nasution, & Nasution, 2025). Walaupun demikian, keberhasilan pembelajaran jarak jauh seringkali dipertanyakan karena guru kesulitan memberi tugas yang tepat dan memastikan materi mudah diterima atau tidaknya oleh siswa, padahal hal tersebut sangat menentukan apakah pembelajaran itu sukses atau tidak (Wahidin & Sumarni, 2020). Selain itu, kurangnya evaluasi terhadap efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran jarak jauh juga menjadi sebuah tantangan yang menghambat interaksi antara guru dan siswa (Farida, 2023).

PERAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PENDIDIKAN ERA DIGITAL

Kualitas pembelajaran jarak jauh yang terimplementasi dengan baik akan membawa hasil positif yang besar dalam proses pendidikan. Namun, jika tidak berjalan lancar, akibatnya bisa sangat merugikan. Pengalaman di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang tidak optimal menyebabkan siswa kesulitan memahami materi yang telah disampaikan, meskipun guru sudah berupaya menjelaskan secara daring. (Ni'mah Wahidah, Naimah, & Utami, 2022). Oleh karena itu, peran teknologi komunikasi adalah kunci dalam meningkatkan efektivitas media pembelajaran daring, yang bertujuan untuk meminimalisir hambatan interaksi antara guru dan siswa (Haidar, Murthosia, Sari, & Shaumantri, 2025). Dengan demikian, kita membutuhkan hal utama yang bisa mengatasi kekurangan pembelajaran jarak jauh, salah satunya dengan membentuk strategi yang bisa mendorong kolaborasi yang kuat antara guru dan komunitas pendidikan (Iano, Hadiyanto, & Sulastri, 2025).

Secara umum, komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan yang bertujuan untuk mencapai pemahaman bersama antara dua belah pihak atau lebih. Syahputra (2024) menjelaskan komunikasi sebagai suatu proses penyampaian pesan yang harus mencapai tujuan utama dalam pembelajaran, yaitu proses perubahan dalam pikiran dan karakter intelektual setiap orang. Definisi ini menekankan bahwa komunikasi bukan hanya sekedar memberi informasi namun, komunikasi yang berhasil harus mampu mengubah isi pikiran dan membentuk karakter penerimanya. Menurut Akib dan Perkasa (2022), komunikasi dalam dunia pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi saja, tetapi juga mempunyai fungsi sosial dan edukatif yang bisa membentuk hubungan emosional antara guru dan peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif. Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, komunikasi secara virtual memegang peran utama dalam pelaksanaan pembelajaran (Syarifah Hudhriah et al., 2024). Maka dari itu komunikasi menjadi sebuah jembatan utama dalam tempat pertukaran ide dan pembentukan makna antara guru dan peserta didik.

Komunikasi merupakan fondasi utama dalam setiap interaksi pembelajaran, dan kualitasnya sangat bergantung pada kesiapan serta strategi yang digunakan. Kegagalan komunikasi sering terjadi karena kurangnya penataan atau cara dalam penyampaian pesan

yang monoton dan tidak sesuai dengan karakter penerima, sehingga pesan yang disampaikan gagal dipahami. Di sisi lain, komunikasi yang berhasil akan membangun kesatuan yang dapat memfasilitasi munculnya ide-ide kreatif dan inovatif di kalangan peserta didik. Sebaliknya, komunikasi yang buruk dapat mengurangi minat dan fokus siswa. Oleh karena itu, cara komunikasi yang tepat yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengoptimalkan minat belajar siswa dan sebuah syarat utama agar tujuan pendidikan dapat tercapai (Suriyati, Jamaluddin, & Nurfadillah, 2023).

Dalam konteks pendidikan di era digital saat ini, keterkaitan komunikasi dan kualitas pembelajaran jarak jauh menunjukkan hubungan timbal balik yang sangat penting. Komunikasi yang terstruktur dan berkualitas memiliki peranan besar untuk menutupi kelemahan utama pada pembelajaran jarak jauh, yaitu minimnya interaksi tatap muka. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya kemampuan guru dalam berinteraksi melalui aplikasi konferensi video seringkali membuat pengalaman berkomunikasi menjadi kurang intensif dan memunculkan masalah baru dalam penyampaian materi (Pranesti Poyk, Hana, & Nara, 2022). Sebaliknya, komunikasi yang terencana dan efektif sangat diperlukan untuk memastikan materi bisa diserap dengan baik oleh peserta didik. Hal ini menegaskan bahwa komunikasi yang efektif memegang peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan kedisiplinan siswa selama kegiatan belajar berlangsung (Suryati, Yahya, & Antoli, 2025). Namun, di tengah kesadaran akan pentingnya hal ini, di lapangan masih terdapat kesenjangan (*gap*) antara harapan ideal komunikasi yang lancar dengan pelaksanaannya yang realistis. Banyak hambatan teknis dan non-teknis, seperti hambatan siswa terhadap respon dan minimnya adaptasi cara pengajaran, yang membuat proses pembelajaran jarak jauh hanya sekadar proses transfer dokumen, bukan sebagai proses interaktif yang konstruktif. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih spesifik untuk menyimpulkan model strategi komunikasi yang harus diterapkan guru agar dapat secara langsung meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh di pendidikan era digital.

Dari semua masalah dan perbedaan yang ada, artikel ini akan berfokus pada satu pertanyaan utama: "Bagaimana peran strategi komunikasi yang diterapkan oleh guru bisa secara signifikan meningkatkan kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di pendidikan era digital?" Untuk menjawab pertanyaan ini, artikel ini akan menganalisis strategi komunikasi, serta mencari tahu apa dampak langsung komunikasi ini terhadap

PERAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PENDIDIKAN ERA DIGITAL

peningkatan interaksi dan hasil belajar siswa. Harapannya, hasil dari penelitian ini bisa memberi saran bagi guru dan sekolah, agar bisa menjadikan komunikasi sebagai kunci utama untuk memperbaiki kualitas pembelajaran jarak jauh secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka (*literature review*). Proses penelitian dimulai dengan mencari artikel yang relevan dengan judul artikel melalui Publish or Perish yang terhubung dengan Google Scholar, dengan fokus pada publikasi yang dirilis antara tahun 2020-2025. *Keyword* yang digunakan dalam pencarian adalah “Peran Komunikasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh di Pendidikan Era Digital”. Dari total 200 artikel yang telah ditemukan, peneliti melakukan seleksi serta mengidentifikasi artikel yang relevan dengan topik atau judul yang akan dibahas dan memilih 5 artikel yang relevan. Artikel-artikel tersebut nantinya akan dianalisis untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi peran komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh, serta menyusun kesimpulan yang menyeluruh berdasarkan temuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lima jurnal yang relevan dengan judul artikel ini telah disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Lima Jurnal yang relevan dengan penelitian ini

No	Nama Peneliti dan tahun	Subjek (tentang apa)	Metode yang digunakan	Hasil penelitian (temuan secara singkat)
1	Latip, A. (2020)	Cara Komunikasi Santai Guru untuk Interaksi Siswa SMA secara Daring.	Kualitatif	Guru yang memiliki literasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang baik lebih mampu merancang

				strategi digital yang berdampak positif pada proses PJJ.
2	R Mubarak (2021)	Perpustakaan Digital sebagai Penunjang PJJ.	Kualitatif	Adanya perpustakaan digital yang mudah pengaksesannya membantu kelancaran PJJ. Kebutuhan utama yang diperlukan adalah komunikasi yang jelas mengenai akses, sumber daya, dan panduan penggunaan perpustakaan tersebut.
3	FD Pertiwi et al. (2022)	Dampak Implementasi PJJ Terhadap Kinerja Guru di Fakultas Ilmu Kesehatan.	Kuantitatif (Survei)	Kinerja yang kurang maksimal dalam PJJ sering disebabkan oleh masalah komunikasi, koordinasi, dan pemahaman terhadap pedoman kerja. Solusinya adalah perlu komunikasi rutin dan terstruktur.
4	I K Parsa (2022)	Penerapan Pembelajaran Sinkron-Asinkron untuk Hasil Belajar Siswa SMA.	Kuantitatif (Penelitian Tindakan Kelas)	Penerapan komunikasi sinkronus (langsung) dan asinkronus (tidak langsung) yang terintegrasi melalui digital (Google Classroom) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA.

PERAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PENDIDIKAN ERA DIGITAL

5	D Hidayat (2020)	Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring Jarak Jauh.	Kuantitatif (Survei)	Faktor yang paling menentukan efektivitas PJJ adalah kemampuan guru dalam mengelola interaksi di dalam kelas daring dan memastikan materi yang disampaikan tersampaikan dengan cara yang menarik.
---	------------------	---	----------------------	---

Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Kualitas PJJ

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa artikel yang sudah kami kumpulkan pada tabel, peran komunikasi yang baik dapat dibagi menjadi tiga strategi utama:

1. Menguasai Literasi Digital dan Memilih Media yang Tepat

Kualitas pembelajaran jarak jauh dimulai dari kemampuan seorang guru dalam mengatur proses pembelajaran. Menurut penelitian Latip, A. (2020), guru harus mempunyai literasi Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) yang baik. Artinya, guru tidak hanya mampu menggunakan teknologi (seperti Google Classroom, Zoom atau WhatsApp), tetapi juga harus paham akan cara menggunakan alat-alat itu untuk mengajar. Contohnya, jika materinya dirasa sulit dan butuh banyak visual (seperti mata pelajaran IPA di SMA), guru bisa memilih video pendek atau simulasi interaktif. Jika materinya lebih bersifat diskusi, guru bisa menggunakan forum chat atau *live video conference*. Dengan pemilihan media yang tepat, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih mudah memahami pelajaran (Hidayat, 2020).

2. Keseimbangan Antara Komunikasi Langsung dan Tidak Langsung (Sinkronus dan Asinkronus)

PJJ sering membuat siswa kelelahan karena harus terus-terusan menatap layar (*Zoom Fatigue*). Maka dari itu, komunikasi harus mampu menyeimbangkan interaksi secara sinkronus (langsung, seperti *video conference*) dan asinkronus (tidak langsung, seperti tugas di *Learning Management System* atau chat). I K Parsa (2022) menekankan bahwa penerapan komunikasi sinkronus dan asinkronus yang terintegrasi melalui digital (seperti

Google Classroom dan Zoom) sangat penting. Sesi sinkronus yaitu dilakukan dengan pertemuan langsung secara *online* untuk berinteraksi seperti diskusi dan, sedangkan sesi asinkronus untuk mengerjakan tugas mandiri, mengulang materi, dan penilaian, yang mana perpaduan ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Keseimbangan dapat mengurangi tekanan pada siswa dan memberi mereka rentang waktu yang cukup untuk memproses materi yang mereka peroleh selama pembelajaran daring.

3. Membangun Hubungan Personal dan Komunikasi

Komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh tidak boleh hanya berfokus pada kegiatan transfer informasinya saja, namun juga harus fokus pada pembentukan hubungan emosional yang kuat antara guru dan siswa. I K Parsa (2022) memang berfokus pada hasil belajar siswa, namun ia menyiratkan bahwa metode belajar campuran (sinkronus-asinkronus) tidak dapat dikatakan efektif tanpa komunikasi yang suportif dan interaksi yang baik antar guru dan siswa. Oleh karena itu, guru harus menyapa siswa secara personal, menggunakan bahasa yang santai, dan menunjukkan empati untuk menciptakan suasana kelas daring yang nyaman. Ketika siswa merasa nyaman dan didukung di dalam lingkungannya, mereka akan lebih termotivasi untuk aktif bertanya dan berpartisipasi, yang secara langsung meningkatkan kualitas interaksi dan hasil belajar mereka.

Dampak Komunikasi terhadap Interaksi, Hasil Belajar, dan Kinerja Guru

Komunikasi yang memiliki berbagai dampak yang melampaui hubungan antara guru dan siswa yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Interaksi dan Pemahaman Materi

Ketika guru berhasil mengelola interaksi, siswa menjadi lebih aktif, tidak hanya menerima materi (pasif), tetapi juga ikut membangun pengetahuan (aktif). Pemanfaatan perpustakaan digital dan sumber daya *online* (Mubarok, 2021) yang dikomunikasikan dengan baik juga meningkatkan akses siswa terhadap informasi, memperkaya pemahaman materi.

2. Memperkuat Hasil Belajar Siswa

Semua strategi komunikasi yaitu diawali dengan memilih media yang tepat, menyeimbangkan sesi langsung dan tidak langsung, hingga membangun hubungan personal yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Ketika siswa terlibat aktif (interaksi akan meningkat), memahami materi dengan baik (penyampaian

PERAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PENDIDIKAN ERA DIGITAL

media tepat), dan termotivasi (hubungan yang baik), mereka cenderung memiliki semangat belajar yang berkelanjutan dan memperoleh nilai yang lebih baik.

3. Peningkatan Kinerja Guru dan Koordinasi Pendidikan

Komunikasi tidak hanya berdampak pada siswa saja, tetapi juga memengaruhi kinerja guru itu sendiri. Menurut penelitian FD Pertiwi et al. (2022), masalah komunikasi dan koordinasi yang buruk dapat menyebabkan kinerja pembelajaran jarak jauh yang kurang maksimal. Komunikasi yang efektif, rutin, dan terstruktur (misalnya melalui rapat virtual terjadwal atau pedoman tertulis yang jelas) sangat penting untuk memastikan seorang guru memahami peran dan pedoman pada pembelajaran. Dengan terciptanya komunikasi internal yang baik di sekolah, guru dapat bekerja sama lebih baik untuk mendukung keberhasilan siswa.

Analisis Kelebihan dan Kelemahan

Meskipun mengupayakan komunikasi yang baik adalah solusi atas penerapannya di dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, hal ini juga membawa kelebihan dan kelemahan dalam proses penerapannya, yaitu:

1. Kelebihan Implementasi Strategi Komunikasi
 - a. Kebutuhan belajar siswa jadi lebih sesuai jika seorang guru bisa menyesuaikan penyampaian informasinya akan cara bicara dan media yang digunakan untuk penyampaian komunikasi terhadap siswa
 - b. Menumbuhkan semangat siswa jika komunikasi yang disampaikan berisi apresiasi/ dukungan penuh, karena siswa yang merasakan akan merasa tidak sendirian saat pembelajaran berlangsung
 - c. Membuat pelaksanaannya menjadi hemat energi dan waktu jika guru dapat mengelola komunikasi dengan baik dan tidak bertele-tele dengan cara mengelompokkan kebutuhan pelajaran yang akan dilaksanakan. Maka dari itu, siswa nantinya juga akan punya waktu istirahat yang cukup.
2. Kelemahan dan Tantangan Komunikasi
 - a. Tidak semua guru atau siswa yang mahir menggunakan media daring. Maka dari itu, jika salah satu pihak tidak tahu cara penggunaannya, pesan/ informasi

yang disampaikan bisa gagal diterima oleh pihak yang menerima pesan tersebut.

- b. Membuat pekerjaan seorang guru menjadi lebih banyak karena guru harus memiliki kesiapan untuk mengurus banyak media komunikasi (Whatsapp, Zoom, LMS, dan sebagainya) serta harus memberikan umpan balik yang tepat pada siswanya.
- c. Rawan terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi lewat pesan teks dikarenakan guru dan siswa tidak bisa melihat wajah atau mendengar nada suara satu sama lain. Akibatnya, guru atau siswa bisa saja salah mengartikan isi pesan teks. Maka dari itu, kedua belah pihak harus bisa memilih kata yang baik dalam menulis pesan agar pesan dapat tersampaikan dengan baik

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa komunikasi merupakan kunci utama penentu keberhasilan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di era digital, karena berfungsi sebagai jembatan yang mengatasi masalah jarak dan teknologi antara guru dan siswa. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran jarak jauh, ada tiga strategi komunikasi yang harus diterapkan: pertama, guru harus "melek" teknologi dan pintar dalam memilih alat atau media yang paling sesuai untuk menyampaikan materi, seperti video interaktif atau pertemuan langsung yang dilaksanakan secara daring untuk diskusi. Kedua, penting untuk mengelompokkan tipe pembelajaran untuk siswa seperti pembelajaran daring secara langsung (sinkronus) dengan pembelajaran tidak langsung (asinkronus) seperti pemberian tugas dan diskusi chat atau pada *platform* LMS, guna menghindari siswa mengalami kelelahan layar (*Zoom Fatigue*) dan memberi siswa waktu yang cukup untuk mencerna pembelajaran. Ketiga, guru perlu membangun hubungan yang akrab dan bersifat "kekeluargaan" dengan menumbuhkan sikap santai, empati, dan terus memberikan dukungan agar siswa merasa nyaman, tidak merasa sendirian, dan lebih termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Dampak dari komunikasi yang baik ini sangat besar, yaitu meningkatkan interaksi antara kedua belah pihak, meningkatkan pemahaman materi pada siswa, serta memperbaiki kinerja dan koordinasi internal guru di sekolah. Meskipun demikian, ada

PERAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PENDIDIKAN ERA DIGITAL

beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti kurang terampilnya sebagian guru/siswa dalam menggunakan teknologi, bertambahnya beban kerja guru, dan risiko salah paham dalam penyampaian informasi lewat pesan teks. Oleh karena itu, sebagai saran akhir, sekolah harus memberikan pelatihan yang berfokus pada peningkatan upaya dalam membangun komunikasi dan literasi digital untuk menjaga kualitas pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah F. N. W., Naimah, & Utami, D. T. (2022). Peningkatan kualitas pembelajaran online melalui strategi komunikasi efektif selama pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3418–3428.
- Akib, S., & Perkasa, A. W. A. P. (2022). Peran komunikasi dalam dunia pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 5589–5596.
- Apriansyah, R., & Lindawati, Y. I. (2022). Analisis peran guru dalam proses pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(6), 608–612.
- Farida. (2023). *Efektivitas penggunaan media pembelajaran jarak jauh melalui Whatsapp dalam pembelajaran siswa SMA Negeri 1 Rimba Melintang Rokan Hilir*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Haidar, M., Murthosia, D., Sari, L. F., & Shaumantri, T. (2025). Peran teknologi komunikasi dalam meningkatkan efektivitas media pembelajaran pada pendidikan jarak jauh (Studi Kasus: LMS Damel pada UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON). *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6), 1079–1088.
- Hudhriah, S., Rahman, A. M., Rayhansyah, A., & Nisa, P. K. (2024). Peran komunikasi virtual sebagai metode pembelajaran jarak jauh. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 1(5), 231–242.
- Iano, T. R., Hadiyanto, H., & Sulastri, S. (2025). Pentingnya komunikasi efektif untuk mendukung pemberdayaan guru di sekolah: Sebuah kajian literatur. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(3), 3373–3385.
- Latip, A. (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 107–117.
- Mesiono, M., & Sahana, W. (2021). Strategi komunikasi guru dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 2 Tanjungbalai. *Cybernetics: Journal of Research and Educational Studies*, 2(2), 1–10.
- Miftahuljannah, V., Nasution, M. I. P., & Nasution, W. N. (2025). Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 5(3), 8109–8118.

PERAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PENDIDIKAN ERA DIGITAL

- Mubarok, R. (2021). Perpustakaan digital sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Al-Rabwah, 15*(1), 17–24.
- Mustopa, A. J., & Hidayat, D. (2020). Pengalaman mahasiswa saat kelas online menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting selama Covid-19. *Jurnal Digital Media & Relationship, 2(2)*, 75–84.
- Parsa, I. K. (2022). Penerapan pembelajaran daring metode sinkron asinkron melalui Google Classroom untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa SMA Negeri 1 Tegallalang. *Jurnal Suluh Pendidikan, 1(1)*, 109–125.
- Pertiwi, F. D., Arsyati, A. M., Asnifatima, A., Parinduri, S. K., Jayanti, R., Prastia, T. N., & Nasution, A. (2022). Dampak implementasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap kinerja di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Educate, 7(1)*, 71–82.
- Poyk, V. A. P., Hana, F. T., & Nara, M. Y. (2022). Pengalaman komunikasi guru dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 pada SMA Negeri 1 Kupang Timur. *Deliberatio: Jurnal Mahasiswa Komunikasi, 2(2)*, 227–234.
- Sari, N. K., & Kusuma, W. A. (2022). Pentingnya teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *REPOSITOR, 4(1)*, 1–6.
- Suriyati, Jamaluddin, & Nurfadillah. (2023). Metode komunikasi guru kelas XI dalam mengoptimalkan minat belajar siswa SMA Negeri 12 Sinjai. *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan, 15*(2), 167–172.
- Suryati, Yahya, A. H., & Antoli, B. (2025). Pengaruh komunikasi efektif guru terhadap ketertiban keberlangsungan kegiatan-kegiatan belajar di SMA Muhammadiyah 3 Penanggungan. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora, 5(1)*, 1–8.
- Syahputra, E. (2024). Pembelajaran abad 21 dan penerapannya di Indonesia. *Journal of Information System and Education Development (JISED), 2(4)*, 10–13.
- Wahidin, M. Y., & Sumarni. (2022). Peran guru dalam peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 6(1)*, 226–237.